

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PARKIR MELALUI APLIKASI SI-TAKIR DI KOTA PALANGKA RAYA

Awwalia Yasmina Fajri
NPP. 30.0947

Asdaf Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
Program Studi Studi Kebijakan Publik
Email: awwaliaysm@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Hari Nur Cahya Murni, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Parking is an integral component in transportation needs, especially vehicles. an increase in the intensity of existing vehicles in the City of Palangka Raya has the opportunity to increase PAD from parking fees. The Palangka Raya City Transportation Office issued a Si-TaKir Application policy which functions as a data processing application that contains information about parking management in all areas in Palangka Raya. With the Si-TaKir application, the City Government of Palangka Raya can increase revenue through parking fees by minimizing illegal parking attendants who do not contribute to increasing PAD. **Purpose:** The purpose of this study was to identify and analyze the Implementation of Parking Management Policy through the Si-TaKir Application in the City of Palangka Raya, to know and analyze what the inhibiting, supporting factors and efforts to overcome the inhibiting factors of the Implementation of the Parking Management Policy through the Si-TaKir Application in the City of Palangka Raya. **Method:** This research method is descriptive qualitative. with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Result:** The results of the research show that the Implementation of the Parking Management policy through the Si-TaKir Application in the City of Palangka Raya has been running according to its purpose, namely to provide easy access for the public to obtain public information regarding parking management. **Conclusion:** Suggestions given from the result of this study it is able to help increase PAD through parking fees by minimizing the existence of illegal parking attendants who are not recorded in the Si-TaKir Application which is an obstacle in utilizing the potential of existing parking management in the City of Palangka Raya.

Keywords: parking management policy, Si-TaKir application, PAD increase

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Parkir merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi khususnya kendaraan. peningkatan intensitas kendaraan yang ada di Kota Palangka Raya berpeluang untuk meningkatkan PAD dari retribusi parkir. Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya mengeluarkan kebijakan Aplikasi Si-TaKir yang berfungsi sebagai aplikasi pengolah data yang berisi informasi seputar pengelolaan parkir di seluruh wilayah di Palangka Raya. adanya Aplikasi Si-TaKir, Pemerintah Kota Palangka Raya dapat meningkatkan pendapatan melalui retribusi parkir dengan cara meminimalisir juru parkir liar yang tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan PAD. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya, mengetahui dan menganalisis apa faktor penghambat, pendukung dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya. **Metode:** Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam Implementasi kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya sudah berjalan sesuai tujuan yaitu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi publik terkait pengelolaan parkir. **Kesimpulan:** meningkatkan PAD melalui retribusi parkir dengan meminimalisir adanya juru parkir liar yang tidak terdata di Aplikasi Si-TaKir yang menjadi penghambat dalam memanfaatkan potensi pengelolaan parkir yang ada di Kota Palangka Raya.

Kata Kunci : Aplikasi Si-TaKir, kebijakan pengelolaan parkir, peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dalam kebutuhan transportasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 ayat (15) menyebutkan Parkir adalah keadaan Kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Perkembangan transportasi yang keluar masuk di Kota Palangka Raya termasuk besar peningkatannya, berpeluang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi parkir apabila dikelola dengan baik dan benar. Salah satu alternatif retribusi daerah yang turut memberikan kontribusi dan dapat meningkatkan PAD adalah retribusi parkir. Retribusi parkir yang merupakan salah satu jenis retribusi daerah yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi salah satu sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah, dan hal tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing daerah. Melihat potensi tersebut, peluang Pemerintah Kota Palangka Raya untuk meningkatkan PAD dari sektor retribusi parkir cukup besar. Namun, hingga saat ini upaya-upaya peningkatan penerimaan daerah khususnya dari sektor retribusi parkir belum dilaksanakan dengan maksimal.

Peralihan tata kelola parkir konvensional menuju parkir dengan mengandalkan digitalisasi di Kota Palangka Raya merupakan fase transisi dimana dalam perjalanannya, pengelolaan parkir secara konvensional terdapat permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaannya. Yaitu, penyetoran tarif retribusi parkir yang cenderung tidak transparan dan masih maraknya juru parkir liar yang menjadikan pengelolaan parkir di kota Palangka Raya menjadi tidak maksimal. Dimana dalam hal ini pemerintah kurang memberikan transparansi terkait alur pengelolaan tarif retribusi parkir yang masuk ke kas daerah sehingga dalam menjamin transparansi mengenai dana yang masuk ke kas daerah kurang efektif. Melalui hal tersebut, pemerintah kota Palangka Raya menyimpulkan bahwasanya pengelolaan parkir secara konvensional masih memiliki banyak kekurangan.

Era revolusi industri 5.0, merupakan era dimana perkembangan dan pemanfaatan teknologi sudah mencakup ke segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat, salah satunya melalui pelayanan publik dibidang transportasi. Untuk merespon hal tersebut, penggunaan teknologi informasi dalam hal penataan parkir pun mulai diterapkan, dimana dulu kegiatan tersebut hanya dilakukan dengan cara manual atau konvensional, kini mulai berubah dengan lahirnya penataan parkir berbasis digital melalui Aplikasi. Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya menginisiasi penggunaan Aplikasi

Sistem Penataan Parkir yang merupakan gagasan pemkot Palangka Raya, sebagai perwujudan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di sektor perparkiran dengan membuat *database* parkir yang akan dikolaborasikan dengan kinerja juru parkir di lapangan. Berpedoman melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, penggunaan Aplikasi Si-Takir di Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya diharapkan dapat memberikan layanan parkir yang lebih tertib, cepat, tepat serta efisien dari segi waktu, tenaga, serta biaya. Penggunaan Aplikasi Si-TaKir oleh masyarakat dapat dilakukan dengan cara menggunakan *scan QR Code* yang dapat mengidentifikasi juru parkir yang terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya. Aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengakses informasi terkait rekapitulasi PAD sektor parkir pada setiap akhir bulan.

Perwujudan aplikasi Si-TaKir dalam menjawab Permasalahan Parkir serta melihat potensi daerah dalam rangka meningkatkan PAD melalui retribusi parkir dengan menggunakan Aplikasi Berbasis Digital ini nyatanya belum di sosialisasikan secara tegas dan menyeluruh kepada seluruh kalangan masyarakat di Kota Palangka Raya.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pengelolaan parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya sebagai pelaksana kebijakan secara teknis dilapangan masih terdapat permasalahan dimana ada keterbasan data yang diperlukan dalam menunjang fitur-fitur dalam pelayanan informasi dalam Aplikasi Si-TaKir, kurangnya sikap tertib administrasi pegawai, terlihat dari masih minimnya kepedulian pegawai terhadap capaian kinerja organisasi Dinas Perhubungan utamanya dalam pelayanan perparkiran.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu dengan topik yang sama. Dalam proses penelitian, sangat penting untuk membandingkan hasil dari penelitian sebelumnya. Sekalipun terdapat perbedaan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu dapat sangat membantu peneliti dalam mencari solusi dalam penelitiannya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hasil Penelitian oleh Budiman dan Triono (2016) berjudul Sistem Informasi Parkir Kendaraan Bermotor Berbasis Android di Universitas Merdeka Madiun, menemukan bahwa pembaharuan sistem parkir di Universitas Merdeka Madiun, menggunakan digitalisasi dengan mengembangkan sebuah aplikasi berbasis *mobile* yang mana dapat dioperasikan pada *smartphone* berbasis android. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Triono dengan peneliti adalah pada tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui kontrol manajemen perparkiran di Lingkungan Universitas Madiun Merdeka dengan cara mengontrol jumlah kendaraan yang masuk dan keluar diawasi oleh petugas parkir. Sedangkan, peneliti ingin mengetahui pengelolaan parkir di Kota Palangka Raya melalui aplikasi Si-TaKir yang berbasis *mobile*. dengan aplikasi Si-TaKir peneliti ingin melihat data mengenai juru parkir yang terdaftar di DisHub Kota Palangka Raya.

Kemudian penelitian dari Handayani (2018) berjudul Rancang Bangun Sistem Parkir dengan Kartu Baercode di Universitas Semarang, menemukan bahwa penelitian disusun menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem parkir yang dibuat mampu menguraikan antrian panjang kendaraan bermotor saat keluar dari area parkir USM. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dengan peneliti adalah metode penelitian dan tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kartu barcode dalam pengelolaan parkir di USM dapat menguraikan antrian panjang sehingga tingkat keamanan kendaraan

yang diparkir menjadi lebih terjamin. Sedangkan, penelitian menggunakan teori kualitatif untuk melihat tujuan Si-TaKir dalam meminimalisir juru parkir liar dengan memberikan informasi terkait juru parkir legal. Selanjutnya penelitian dari Balqis dan Suryawati (2016) berjudul Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Kota Surakarta, menemukan bahwa implementasi *e-parking* di Kota Surakarta dilihat dari aspek kepatuhan dan pemahaman implementor terhadap peraturan masih kurang. Dimana beberapa juru parkir selaku implementor belum memahami SOP yang ada, sehingga hal tersebut membuat pelaksanaan *e-parking* tidak berjalan sesuai dengan SOP yang ada. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Bilqis dan Suryawati dengan peneliti adalah tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat inovasi berupa program *E-Parking* yang bertujuan untuk mengurangi pungutan liar yang menyebabkan tidak maksimalnya retribusi yang masuk untuk optimalisasi PAD yang ada. Sedangkan, Penulis ingin mengetahui bagaimana aplikasi Si-TaKir dalam mengelola parkir dengan memantau juru parkir ilegal yang tidak terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya dengan metodenya yang digunakan menggunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori yang berbeda yakni Implementasi Kebijakan (Thomas R. Dye (2017)) dengan 5 dimensi, yaitu Organisasi Pelaksana, Anggaran Pelaksanaan, Peraturan Pelaksanaan, Sumber daya Manusia, dan Sumber Daya Teknologi.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya, serta mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan maupun upaya apa saja yang di lakukan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dan menganalisis data melalui *Data Collection*, *data Reduction*, *Data Display*, dan *Concluding Drawing / Verification*. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 10 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Perhubungan, Sekretaris Dinas Perhubungan, Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset, Kepala Bidang Prasarana dan parkir, Kepala Seksi Pengoperasian Prasarana, Ketua Tim Lapangan (Tim 12), Pengelola Parkir yang Terdaftar di Aplikasi Si-Takir, Juru Parkir, dan masyarakat pengguna Aplikasi Si-TaKir. Adapun analisisnya menggunakan teori Implementasi Kebijakan yang digagas oleh Thomas R. Dye (Dye, Thomas R (2017))

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membuat dimensi untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya Menurut Thomas R. Dye (2017). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya

Peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye yang diketahui memiliki 5 dimensi. Fokus dalam penelitian ini berdasarkan keenam dimensi tersebut yakni sebagai berikut :

a. Organisasi Pelaksana

Dengan mengetahui struktur manajemen organisasi pelaksana dari kebijakan yang sedang dilaksanakan, tentunya tingkat kinerja organisasi dalam terealisasinya kebijakan akan lebih mudah. Dalam hal ini Terdapat dua atribut yang diperlukan dalam pembentukan Indikator Organisasi Pelaksana yaitu pembentukan organisasi baru dan penambahan tugas eksisting. Pembentukan struktur organisasi disini merupakan sebuah atribut yang merujuk pada besar kecilnya satuan organisasi dengan melihat jumlah keseluruhan pegawai yang ada di organisasi tersebut. Dalam pembentukan organisasi ini, Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya beserta Pemerintah Kota Palangka Raya telah membentuk struktur pelaksana kebijakan Si-TaKir yang melibatkan seluruh staff Dinas Perhubungan, Tim Lapangan (Tim 12) selaku pihak yang ditugaskan untuk melakukan patroli di lapangan, ada Pihak Ketiga dalam struktur pelaksana kebijakan Si-TaKir yaitu, pengelola parkir dan juru parkir. Bertepatan dengan adanya Struktur pelaksana yang terbentuk secara internal, maka tentu akan ada tugas tambahan yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas. Kebijakan yang dijalankan dalam mengembangkan *database* parkir yang semula konvensional menjadi parkir yang berbasis digitalisasi dengan membuat inovasi berupa aplikasi Si-TaKir yang diharapkan dapat meningkatkan realisasi PAD dari sektor parkir.

Namun pada realitanya Kebijakan Pengelolaan Aplikasi Si-TaKir ini dapat meningkatkan penerimaan PAD melalui retribusi parkir dikarenakan akses informasi yang mudah mengenai data parkir, hal tersebut sangat membantu pemerintah Kota Palangka Raya dalam meminimalisir adanya juru parkir liar yang dapat memanfaatkan potensi yang ada melalui ketidaktahuan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai data pelaksana kebijakan. Masalah ini juga diatasi dengan baik melalui pembentukan organisasi internal yang ditugaskan secara khusus untuk terjun kelapangan, sehingga Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dapat memberikan pengawasan dan ketertiban di lapangan secara maksimal. Pernyataan tersebut diperkuat melalui data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir kota Palangka Raya tahun 2020-2022.

b. Anggaran Pelaksanaan

Proses Implementasi sebuah kebijakan membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Keberhasilan suatu kebijakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh anggaran yang digunakan. Pendapatan anggaran dalam pelaksanaan inovasi Si-TaKir melalui dana APBD. anggaran melalui APBD ini digunakan untuk biaya operasional prasarana yang digunakan dalam membuat aplikasi Si-TaKir. Pelaksanaan Kebijakan Aplikasi Si-TaKir yang disertai dengan data mengenai rincian anggaran pengadaan Aplikasi Si-TaKir sebesar Rp.50.000.000 dan Perawatan Software pertahun sebesar Rp. 2.500.000 dengan realisasi sebesar Rp. 52.220.000 atau 98%. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa Dinas Kota Palangka Raya mengefisiensi anggaran dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir ini, para pelaksana kebijakan dinilai sudah menjalankan kewenangan terkait dengan pengimplementasian kebijakan pengelolaan parkir yang berlaku. Aplikasi Si-TaKir merupakan aplikasi berbasis *database* yang memiliki berbagai fitur didalamnya. Fitur yang beragam telah disediakan untuk memberikan informasi layanan publik yang maksimal. Fitur pelayanan informasi yang diberikan meliputi: Akses Pengelola Parkir, Cek petugas Parkir, Cek Pengelola Parkir Hingga Peta Lokasi Parkir.

c. Peraturan Pelaksanaan

Implementasi kebijakan perlu didorong dengan adanya Peraturan terkait pelaksanaan dalam menjalankan kebijakan tersebut. Dengan adanya peraturan, prosedur serta sistematika teknis pelaksanaan kebijakan itu dapat berjalan dengan baik. Dalam Implementasi kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya ini, memiliki SOP dalam menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, yaitu juru parkir dan pengelola parkir sebagai mitra kerja. SOP pihak ketiga sebagai mitra kerja telah diatur secara rinci dalam surat penunjukan pengelola parkir. Dalam menciptakan peraturan pada suatu kebijakan tentu akan di ikuti dengan pemberian sanksi bagi setiap pelanggar peraturan. Sanksi yang diberikan dalam kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai pelaksana kebijakan yang mendukung berjalannya kebijakan Aplikasi Si-TaKir juga telah diatur dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati. Melalui hal ini, adanya peraturan serta sanksi yang menjadi pedoman bagi setiap individu pelaksana kebijakan, dapat memberikan rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

d. Sumber Daya Teknologi

Penerapan digitalisasi dalam pembuatan infrastruktur ataupun prasarana sangat diperlukan untuk mempermudah segala hal termasuk pelaksanaan implementasi suatu kebijakan. Teknologi digitalisasi hanya bisa bekerja dengan baik apabila infrastruktur/prasarana yang digunakan juga memadai dan memenuhi standar kebutuhan. Dalam mengatasi pengelolaan parkir yang masih banyak campur tangannya juru parkir liar dan juga dalam rangka meningkatkan PAD sektor parkir, DisHub Kota Palangka Raya membuat inovasi berupa Aplikasi Si-TaKir. sebagai prasarana yang dirancang khusus sebagai database, yang berfungsi untuk memberikan transparansi dan informasi yang variatif bagi masyarakat Palangka Raya agar dapat ikut serta dalam menciptakan pengelolaan parkir yang nyaman.

e. Sumber Daya Manusia

Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Jika dilihat dari kondisi sumber daya manusia dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan parkir melalui aplikasi Si-TaKir secara garis besar sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya rekrutmen yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dimana mitra kerja ini merupakan masyarakat yang ingin mengajukan diri menjadi pengelola parkir dengan lahan parkir yang ingin diajukan. Kondisi ini juga dapat mendukung Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kota Palangka Raya.

3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir Di Kota Palangka Raya

Peneliti menganalisa bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat implementasi kebijakan pengelolaan parkir melalui aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya, antara lain :

- 1) Bertambahnya pemberhentian kerjasama kebijakan maupun pemberhentian sistem kerja dan fungsi dalam kebijakan Si-TaKir.
- 2) Belum berkembangnya prasarana Si-TaKir serta *progress* pada fitur yang tersedia masih stagnan.
- 3) Belum adanya kepercayaan/keinginan masyarakat untuk ikut proaktif dalam pengembangan Aplikasi Si-TaKir.

Peneliti menganalisa bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung implementasi kebijakan pengelolaan parkir melalui aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya, antara lain :

- 1) Sarana Prasarana atau fasilitas yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan layanan parkir.
- 2) Adanya Kerjasama dengan pihak ketiga yang terkait yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan.
- 3) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan merupakan langkah yang tepat yang secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kebijakan Si-TaKir dengan menjadi implementor kebijakan itu sendiri.

3.3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dalam menyelesaikan permasalahan atau hambatan-hambatan dalam pelayanan Si-TaKir

Dengan adanya faktor penghambat dalam mencapai keberhasilan Si-TaKir. Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya memberikan solusi atas jawaban dari permasalahan yang ada agar kebijakan Si-TaKir dapat terlaksana dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan yaitu meyakinkan pihak ketiga untuk melakukan kerja sama melalui perjanjian kerjasama dalam membangun sinergitas kinerja yang baik. Kemudian, mengembangkan prasarana Si-TaKir secara rutin dan berkala yaitu dengan selalu menciptakan inovasi terbaru pada sistem aplikasi Si-TaKir yang disesuaikan dengan zaman sekarang. Serta, melakukan sosialisasi di seluruh *platform* media sosial Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya mengenai penggunaan Aplikasi Si-TaKir yang sebisa mungkin dikemas dengan tampilan yang menarik, sehingga dapat menarik atensi masyarakat agar ingin mengetahui informasi yang diberikan.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Budiman dan Triono pada tahun 2016 dengan penelitian berjudul “Sistem Informasi Parkir Kendaraan Bermotor Berbasis Android di Universitas Merdeka Madiun”. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu ditemukannya pembaharuan sistem parkir di Universitas Merdeka Madiun, menggunakan digitalisasi dengan mengembangkan sebuah aplikasi berbasis *mobile* yang mana dapat dioperasikan pada *smartphone* berbasis android.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Handayani pada tahun 2018 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Parkir dengan Kartu Barcode di Universitas Semarang”. Adapun hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa sistem parkir yang dibuat mampu menguraikan antrian panjang kendaraan bermotor saat keluar dari area parkir USM.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bilqis dan Suryawati pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Program Parkir Elektronik (*E-Parking*) di Kota Surakarta”. Adapun hasil penelitian menemukan bahwa implementasi *e-parking* di Kota Surakarta dilihat dari aspek kepatuhan dan pemahaman implementor terhadap peraturan masih kurang. Dimana beberapa juru parkir selaku implementor belum memahami SOP yang ada, sehingga hal tersebut membuat pelaksanaan *e-parking* tidak berjalan sesuai dengan SOP yang ada.

Pembaharuan temuan penelitian sebelumnya dari penelitian terdahulu yakni Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya berdasarkan teori implementasi kebijakan dimana terdapat indikator-indikator yang terdapat dalam teori ini yakni Organisasi Pelaksana, Anggaran Pelaksanaan, Peraturan Pelaksanaan, Sumber daya Manusia, dan Sumber Daya Teknologi. Dalam hasil penelitian hasil dari implementasi kebijakan ini telah berjalan baik walaupun masih terdapat beberapa hambatan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dilakukan yakni, memaksimalkan efektifitas penggunaan Aplikasi Si-Takir dengan rutin memperbaharui informasi parkir dan menyosialisasikan Aplikasi Si-TaKir di media sosial.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya secara umum sudah berjalan dengan baik, dilihat dari tercapainya tujuan kebijakan tersebut yaitu meningkatnya PAD dari sektor parkir yang dipengaruhi oleh rendahnya tingkat juru parkir liar yang terlibat dalam pengelolaan sarana parkir secara ilegal. Melalui Aplikasi Si-TaKir, terdapat informasi juru parkir yang terdaftar secara resmi di Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya. Sehingga PAD dari sektor parkir dapat terpenuhi secara maksimal dengan meminimalisir campur tangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kebijakan Pengelolaan Parkir yang berbasis Aplikasi untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Pemerintah Kota Palangka Raya terkhusus Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya yang telah menerima peneliti dalam menggali berbagai informasi tentang implementasi kebijakan pengelolaan parkir melalui Aplikasi Si-TaKir di Kota Palangka Raya serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Dye, T. R. 2017. *Understanding Public Policy: Fifteenth Edition* . (Ashle Dodge (ed,)).

B. Karya Ilmiah

Billqis, Aulia, and Retno Suryawati. 2022. "Implementasi Program Parkir Elektronik (E-Parkir) di Kota Surakarta." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 2.2 286-299.

<https://jurnal.uns.ac.id/wacana-publik/article/view/66553>

Budiman, A., & Triono, J. 2016. "Sistem Informasi Parkir Kendaraan Bermotor Berbasis Andorid." *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Teknik*, 48.

https://www.researchgate.net/publication/313476888_SISTEM_INFORMASI_PARKIR_KENDARAAN_BERMOTOR_BERBASIS_ANDROID

Handayani, Sri. 2018. "Rancang Bangun Sistem Parkir Dengan Kartu Barcode." *Jurnal Ilmiah Infokam* 14(2).

<https://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/151>

